

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan (Antenatal Care), Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care), Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care), Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (Neonatal Care) (Ilmiah, 2015).

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolanya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain disetiap 100.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2019).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015

menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus. . (Kemenkes RI, 2019).

Data yang dilaporkan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat diketahui Angka Kematian Ibu (AKI) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 86 kasus meningkat menjadi 113 kasus pada tahun 2019 dan selama tahun 2020 terdapat 115 kasus Kematian Ibu (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2021).

Angka Kematian Ibu di Kota Pontianak tahun 2018, yaitu sebesar 51,15 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu ialah 16% penyakit Jantung, 17% Infeksi dan 67% Preeklamsia. Angka kematian neonatal di Kota Pontianak, yaitu 2,39 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian pada neonatal ialah 10% Kelainan bawaan, 20% Infeksi, 27% Asfeksia, 43% BBLR/Prematur (Profil Kesehatan Kota Pontianak, 2018), (Widoyono, 2018).

Masih Tingginya angka kematian ibu di Kalimantan Barat, bila dibandingkan dengan rata-rata nasional hal ini menunjukkan perlunya upaya intervensi untuk menurunkan AKI. Berdasarkan kinerja sistem kesehatan telah menunjukkan hasil baik, antara lain ditunjukkan dengan peningkatan status kesehatan yaitu penurunan AKI dari 430 per 100.000 kelahiran ibu pada tahun 1990 menjadi 190 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2013, maka upaya intervensi diantaranya seperti asuhan kebidanan secara komprehensif perlu untuk dilakukan mencegah peningkatan AKI di Kalimantan Barat.

Upaya percepatan penurunan AKI menurut kebijakan pemerintah salah satunya, adalah melaksanakan asuhan secara komprehensif atau *Continuity of care*. *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pada keluarga berencana. Masyarakat juga berpartisipasi dalam membantu pemerintah untuk meluncurkan upaya penurunan AKI dengan cara meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan ibu hamil dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data yang didapat Di Wilayah Kerja Bidan Praktik Mandiri Nurhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2021 diperoleh data dari proses persalinan normal yaitu sebanyak 120 orang ibu bersalin dengan persalinan normal dan sebanyak kurang lebih 12 orang ibu bersalin dengan patologis.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan

Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M Di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Nurhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada

Ny. M dan By. Ny. M di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Nuhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara Komprehensif pada Ibu hamil, bersalain, nifas dan bayi baru lahir sampai usia 1tahun sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M diwilayah kerja bidan praktik mandiri Nurhasanah Kecamatan Pontianak Barat tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Pada Ny. M dan By. Ny. M di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Nuhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 20221.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Nuhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 20221.

c. Untuk mengetahui analisis asuhan komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Nuhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 20221.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Nuhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2022.

- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di Wilayah Kerja Bidan Praktek Mandiri Nuhasanah Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

2. Bagi Subjek Penelitian

LTA ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dalam rangka usaha penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, Persalinan Normal, Nifas dan Bayi baru lahir .

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup responden

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan usia 1tahun.

2. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2021 hingga Maret 2022.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada akhir kehamilan diwilayah Kerja Bidan

Praktik Mandiri Nurhasanah Kecamatan Pontianak Barat Hingga Persalinan

Dilakukan di Wilayah Kerja Bidan Praktik Mandiri Nurhasanah Kecamatan

Pontianak Barat dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan dirumah Ny.

M.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Indah Purnamasari, 2016	Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Normal di BPM AINA	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Reset(CSR)	Asuhan kebidanan pada 3 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menejemen kebidanan 7 langkah varney
2.	Nadia Puterina, 2014	Asuhan kehidupan pada Persalinan Normal di BPM MARIAM	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert(CSR)	Asuhan kebidanan pada ibu bersaliin dengan persalinan normal pada 3 pasien dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP dengan 7 langkah verney
3.	Ajeng Dewi, 2015	Asuhan kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Persalinan Normal di MARIA	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert(CSR)	Asuhan kebiduan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : Purnamasari (2016), Puterina (2014), Dewi (2015)

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan asuhan yang diberikan.